



Kebijakan Kehadiran Siswa

1. Tujuan

Tujuan dari kebijakan ini adalah untuk memastikan agar siswa menargetkan persentase kehadiran mereka 100% di sekolah dengan dukungan orang tua.

2. Ruang Lingkup

Kebijakan ini berlaku untuk seluruh siswa berdasarkan persentase kehadiran mereka semester demi semester

3. Definisi

90% kehadiran:

Untuk Sekolah Dasar, kehadiran siswa dihitung pada saat absensi pagi hari Untuk SMP/SMA, persentase kehadiran siswa dihitung dari kehadiran siswa selama 'sesi pagi' (di Ruang Kelas) dan seterusnya, serta 'sesi sore' (periode 6) dan seterusnya.

Lihat lampiran 1 untuk klasifikasi deskriptor kehadiran.

4. Pernyataan kebijakan

Siswa di Sekolah Dasar dan SMP/SMA diharapkan memiliki persentase kehadiran minimal 90% dalam setiap semester. Sekolah menerapkan pendekatan yang ketat untuk hal ini, kecuali ada keadaan khusus seperti misalnya siswa menderita penyakit berkepanjangan. Dalam kasus seperti itu, orang tua diharapkan untuk menginformasikannya ke sekolah.

Sekolah memahami bahwa anak-anak yang masih kecil mungkin lebih rentan diserang penyakit, namun persentase minimum kehadiran siswa yang kami harapkan tersebut dianggap realistis dan wajar di banyak negara.

Jika ketidakhadiran siswa merupakan masalah yang berkelanjutan (yaitu kurang dari 90%) dari satu semester ke semester berikutnya, risikonya adalah siswa tersebut mungkin tidak akan dapat melanjutkan bersekolah lagi di Sekolah Dyatmika. Keputusan semacam itu bukanlah suatu keputusan yang dianggap enteng oleh sekolah. Menjelang dikeluarkannya keputusan tersebut, orang tua pasti sudah akan menerima banyak pesan dari sekolah, membaca rapor anak mereka (termasuk persentase kehadirannya), dan diundang untuk rapat dengan guru kelas anaknya untuk mengatasi masalah tersebut.

Penting bagi orang tua untuk memahami bahwa guru tidak mungkin dapat memberikan pekerjaan khusus bagi siswa untuk hari-hari sekolah yang telah mereka lewatkan.

Kebijakan ini bertumpu pada ide-ide pokok sebagai berikut:

- Ada hubungan langsung antara kehadiran dan prestasi siswa di sekolah serta juga prestasinya di kemudian hari.
- Siswa perlu masuk sekolah secara teratur untuk memanfaatkan kesempatan pendidikan yang mereka miliki, baik akademik maupun ekstrakurikuler.
- Pola persentase kehadiran siswa yang buruk di PAUD dan Sekolah Dasar akan berdampak pada pola persentase kehadiran yang buruk selama tahun-tahun selanjutnya di sekolah.
- Persentase kehadiran siswa yang buruk mempersulit siswa untuk membentuk relasi yang positif dengan teman sebayanya.
- Persentase kehadiran siswa yang buruk dapat menyebabkan semakin kerasnya siswa menolak untuk bersekolah, terutama dalam kasus siswa yang masih kecil.

Kehadiran di sekolah sangat penting untuk keberhasilan siswa. Dalam setiap semester, rata-rata ada 91 sampai 92 hari bersekolah.

- Jika seorang siswa absen 0 sampai 6 hari dalam satu semester, ini dianggap normal dan siswa akan dapat memanfaatkan sepenuhnya kesempatan belajar mengajar yang tersedia bagi mereka.
- Jika seorang siswa absen 7 sampai 10 hari dalam satu semester, ini berada di bawah rata-rata persentase kehadiran yang diwajibkan dan siswa bisa terancam kehilangan satu tahun bersekolah antara Taman Kanak-Kanak (TK) dan Kelas 10 di Sekolah Menengah Atas.
- Jika seorang siswa absen 11 sampai 20 hari dalam satu semester, siswa bisa terancam kehilangan dua tahun bersekolah antara Taman Kanak-Kanak (TK) dan Kelas 10 di Sekolah Menengah Atas.
- Jika siswa absen lebih dari 20 hari dalam satu semester, siswa bisa terancam kehilangan dua setengah tahun bersekolah antara Taman Kanak-Kanak (TK) dan Kelas 10 di Sekolah Menengah Atas.

Setelah Kelas 10, persentase ketidakhadiran siswa yang tinggi akan semakin membahayakan keberhasilan mereka di sekolah. Pelajaran di mana siswa absen di kelas tidaklah 'gratis' – semua pelajaran tersebut merupakan periode belajar siswa yang penting. Siswa kelas 11 dan 12 didukung untuk melanjutkan pembelajaran mereka di ruang belajar.

Siswa tidak diizinkan untuk 'bersekolah paruh waktu' di Dyatmika.

Surat Kehadiran

Surat Kehadiran akan kami kirimkan kepada orang tua siswa yang tidak memenuhi persyaratan kehadiran 90%. Surat ini dimaksudkan untuk memberikan informasi bagi orang tua dan kami kirimkan demi kebaikan siswa sendiri.

5. Peran dan tanggung jawab

Yayasan:	<ul style="list-style-type: none">• Memahami dan mendukung kebijakan ini
Direktur:	<ul style="list-style-type: none">• Mendukung staf dalam menerapkan kebijakan ini
Kepala Sekolah:	<ul style="list-style-type: none">• Menindaklanjuti kebijakan ini dengan siswa dan orang tua dalam hal absennya siswa secara berkesinambungan dari sekolah
Kepala Pembimbing Akademik dan Pastoral (APL) /Ketua Tim Sekolah Dasar:	<ul style="list-style-type: none">• Menindaklanjuti absennya siswa dari hari ke hari dan per bulan, memberi tahu Kepala Sekolah jika tidak ada perbaikan yang terjadi
Guru:	<ul style="list-style-type: none">• Menaati prosedur absensi siswa dan menindaklanjuti absennya siswa dari hari ke hari, menginformasikan hal tersebut kepada Pembimbing Akademik/Ketua Tim/Kepala Sekolah jika tidak ada perbaikan yang terjadi

6. Dokumen terkait

Kebijakan Pendaftaran

7. Sejarah perubahan dokumen

Versi	Dikembangkan/ ditinjau oleh	Tanggal
1	Direktur Kepala Sekolah	2015-16
2	Kepala Sekolah SMP/SMA	2018-19
3	Direktur	Oktober 2022
4	Kepala Sekolah	Sept. 2023

Lampiran 1

Keterangan	Arti
Present	Siswa hadir.
Present (sports/trips/ online)	Siswa berpartisipasi dalam perjalanan atau acara yang berhubungan dengan sekolah, atau acara keluarga yang disetujui di mana siswa menyelesaikan pekerjaan; untuk disetujui oleh Sekolah, misalnya: Kompetisi olahraga eksternal, Mengejar pekerjaan di rumah.
Late	Siswa hadir, tetapi telat.
Authorised approved absence	Keluarga telah memberi tahu sekolah tentang perjalanan atau acara tersebut, dan ini disetujui oleh sekolah, misalnya. duka selama jangka waktu tertentu.
Authorised not approved absence	Keluarga telah memberi tahu sekolah tentang perjalanan atau acara tersebut, namun hal ini tidak disetujui oleh sekolah, misalnya. liburan selama jangka waktu tertentu. Kedua contoh tersebut termasuk dalam persentase 'absen'.
Unauthorised absence	Sekolah belum diberitahu alasan ketidakhadirannya.